

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah di era modern ini diperlukan inovasi agar tetap eksis tidak tergerus oleh zaman. Ini merupakan sebuah tantangan bagi para pelaku dakwah dalam menyikapi perubahan zaman dan kebiasaan masyarakat. Karenanya, pelaku dakwah harus bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap dakwah yang monoton ke dakwah yang dikemas secara menarik dan sesuai dengan zamannya.

Dakwah melalui tulisan (*da'wah bil qalam*) telah ada sejak zaman Rasulullah mengirim surat-surat kepada pemimpin negeri, kepala suku, dan pemuka agama atau masyarakat lain. Penulisan tentang sosok dan aktivitas kenabian Muhammad SAW yang ditulis oleh para sahabat dan disebar ke para *tabi'in*, lalu dari para *tabi'in* meneruskannya ke generasi selanjutnya sehingga lahir karya-karya jurnalistik Islam (Aziz, 2004: 60).

Media dakwah melalui tulisan (*da'wah bil qalam*) salah satunya yaitu media cetak berupa cetakan buku, majalah, dan surat kabar. Media cetak bisa menjadi efektif dalam dakwah melalui tulisan karena pembaca bebas untuk membacanya kapan pun dan di mana pun. Seiring berjalannya waktu, saat ini dakwah melalui tulisan bisa juga melalui media internet seperti media sosial, blog, dan artikel (Nashruddin, 2019: 56). Buku *Hijrah Ekologis* merupakan sebuah kesungguhan untuk mewujudkan harapan

yaitu, Islam yang kehadirannya di kehidupan masyarakat mampu menjadi perwujudan kedamaian dan kasih sayang bagi manusia dan seluruh alam semesta. Buku ini menyampaikan pesan-pesannya dengan cara sederhana dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Gustiyala, 2022: 12). Buku ini secara tegas ingin menerangkan bahwa makna hijrah itu tidak pernah sesempit sekarang. Simbol-simbol keagamaan diagungkan sedemikian meriah, sementara hakikatnya malah ditinggalkan begitu saja.

Buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala ini menjadi penting karena membantu memulihkan kesadaran kalau menjaga lingkungan hidup itu tugas manusia sebagai khalifah di bumi, demi keselamatan dan keberlangsungan hidup segala makhluk di masa kini dan masa depan (Gustiyala, 2022: 27). Gaya hidup umat Islam saat ini makin jauh dari kesadaran menjaga lingkungan hidup. Penulis menyayangkan bahwa ini menjadi sebuah keresahan. Contohnya pesantren, sebagai sebuah lembaga yang mendapatkan pandangan negatif karena kurang berperan aktif dalam menjaga lingkungan hidup. Dalam implementasi gaya hidup berkelanjutan, pesantren perlu menjadi garda terdepan pada pelaksanaannya. Ini menjadi catatan penting bagi kita semua bahwasannya sejauh ini upaya yang sudah dilakukan baru teramat sedikit (Sari, 2021: 34).

Pesantren seharusnya menjadi tempat yang nyaman untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Harapan ini tentu tidak mudah diraih dalam waktu dekat. Pemangku kepentingan maupun kaum santri perlu gencar untuk mengkampanyekan gaya hidup ramah lingkungan (Gustiyala, 2022:

45).

Dalam Islam, manusia disebut sebagai khalifah di bumi. Sebagai khalifah, manusia atau kumpulan manusia sudah seharusnya mengemban amanah keadilan dalam menjaga lingkungan hidup dan memakmurkan bumi. Islam dengan gaungnya “Islam rahmatan lil alamin” mempunyai visi untuk menjaga lingkungan, penulis buku ingin mengajak para santri untuk sadar apa saja perilaku yang bertentangan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Demikian para santri bisa menjadi harapan dalam mewujudkan perubahan masa depan yang lebih baik. Agar Islam tidak dipandang buruk sebagai agama yang tidak peduli terhadap isu lingkungan hidup (Gustiyala, 2022: 59).

Penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* disampaikan dan bagaimana pesan tersebut dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat, khususnya santri, mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Analisis ini dilakukan menggunakan teori R. Eriyanto Content Analysis untuk memahami secara mendalam isi pesan dakwah yang disampaikan dalam buku tersebut dan relevansinya dengan konteks dakwah di era modern ini.

Penelitian tentang analisis isi pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala memiliki keterkaitan yang sangat relevan dengan wilayah kajian keilmuan pada jurusan atau program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Jurusan atau program studi ini memiliki fokus utama pada pemahaman dan penerapan konsep komunikasi dalam konteks Islam,

sehingga penelitian ini secara mendalam mendiskusikan bagaimana pesan-pesan dakwah dalam buku tersebut disampaikan dan dipahami oleh masyarakat. Penelitian ini juga relevan dengan aspek dakwah Islam, di mana buku *Hijrah Ekologis* memainkan perannya dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang berkaitan dengan kesadaran lingkungan.

Melalui analisis isi pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis*, penelitian ini menggali lebih dalam bagaimana pesan-pesan dakwah tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup disampaikan, diterima, dan dipahami oleh pembaca. Pemahaman ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan strategi dakwah yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai ekologis dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Penelitian ini juga membahas bagaimana pesan-pesan dalam buku ini dapat memotivasi umat Islam untuk menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi dengan menjaga kelestarian lingkungan.

Penelitian ini berbicara tentang peran penting dakwah melalui media tulisan dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang relevan dengan isu-isu kontemporer, seperti lingkungan hidup. Di era modern, media tulisan, baik cetak maupun digital, menjadi alat yang sangat efektif untuk dakwah. Buku *Hijrah Ekologis* menjadi contoh nyata bagaimana media tulisan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah yang tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga mengajak kepada tindakan nyata dalam menjaga lingkungan. Ini sesuai dengan fokus keilmuan pada jurusan atau program studi Komunikasi Penyiaran Islam untuk memahami peran

dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam. Penelitian ini juga menghadirkan kontribusi penting terhadap peningkatan kesadaran ekologis di kalangan umat Islam. Sebagai hasilnya, penelitian ini sangat relevan dengan wilayah kajian keilmuan pada jurusan atau program studi Komunikasi Penyiaran Islam, yang bertujuan untuk memahami dan memperkaya pemahaman komunikasi dalam konteks Islam yang beragam dan kompleks.

Pemilihan topik penelitian ini juga didasarkan pada beberapa alasan akademik yang mendukung urgensi dan signifikansinya. Topik ini mencerminkan perkembangan penting dalam bidang studi komunikasi Islam, di mana isu-isu kontemporer seperti lingkungan hidup menjadi bagian integral dari dakwah Islam. Hal ini menjadi relevan dalam konteks perubahan sosial dan tantangan lingkungan yang semakin mendesak. Penelitian ini juga menghadirkan kontribusi akademik yang berharga dalam memahami bagaimana pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga lingkungan hidup.

Merujuk latar belakang penelitian di atas, maka peneliti akan mengambil judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Hijrah Ekologis Karya Walang Gustiyala**”. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi penting dalam mendukung kegiatan dakwah Islam dan upaya peningkatan kesadaran ekologis di kalangan umat Islam melalui media tulisan.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari permasalahan latar belakang masalah mengenai **Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Hijrah Ekologis Karya Walang Gustiyala**, maka fokus penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala?
2. Bagaimana makna pesan dakwah yang disampaikan dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala?
3. Apa pesan dakwah yang dominan dalam buku *Hijrah Ekologis* dalam buku karya Walang Gustiyala?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, yang menjadi tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kategorisasi pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala.
2. Mengetahui makna pesan dakwah yang disampaikan dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala.
3. Mengetahui pesan dakwah yang dominan dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan secara Akademis**

Secara akademis, penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi penyiaran Islam. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperkaya keilmuan aspek dakwah pada media cetak dan memberikan kontribusi dalam kajian ilmu dakwah dan komunikasi dan penyiaran Islam.

### **2. Kegunaan secara praktis**

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidupnya dan memberikan masukan terkhusus para dai atau aktivis dakwah untuk menyebarkan dakwahnya melalui media cetak..

## **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penulis mengacu ke beberapa penelitian yang relevan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian tentang Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku *Hijrah Ekologis* Karya Walang Gustiyala. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Fidyah Sukma Amani (2024) dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku 'Muhammad Sang Inspirator Dunia' Nuansa Baru Sirah Nabawiyyah*". Selain itu, penelitian Muhammad Hilman Zakarya (2022) dalam skripsinya "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar*". Dan Syariyana Fitri (2020) dalam skripsinya

"*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Risalah Nur 'Tuntunan Generasi Muda' Karya Badiuzzaman Said Nursi*". Adapun perbedaannya dengan penelitian tentang Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Hijrah Ekologis Karya Walang Gustiyala diantaranya :

**Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang Relevan**

<b>No.</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Fidya Sukma Amani (2024, Skripsi)	<i>Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku "Muhammad Sang Inspirator Dunia" Nuansa Baru Sirah Nabawiyyah</i>	Persamaan terdapat pada metode penelitian yang menggunakan analisis isi	Perbedaan terdapat pada subjek penelitian yang diteliti yaitu, buku "Muhammad Sang Inspirator Dunia" Nuansa Baru Sirah Nabawiyyah
2.	Muhammad Hilman Zakarya (2022, Skripsi)	<i>Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar</i>	Persamaan terdapat pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan terdapat pada subjek penelitian yang diteliti yaitu, buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar



3.	Syariyana Fitri (2020, Skripsi)	<i>Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Risalah Nur "Tuntunan Generasi Muda" Karya Badiuzzaman Said Nursi</i>	Persamaan terdapat pada metode dan pendekatan penelitian yang menggunakan analisis isi dan pendekatan kualitatif	Perbedaan terdapat pada subjek penelitian yang diteliti yaitu, buku Risalah Nur "Tuntunan Generasi Muda" Karya Badiuzzaman Said Nursi
----	---------------------------------	---	--	---

Pertama adalah skripsi dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku "Muhammad Sang Inspirator Dunia" Nuansa Baru Sirah Nabawiyyah*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dengan format deskriptif, yaitu dengan mengkategorisasikan tiap tulisan yang ada di setiap tema yang mengandung muatan dakwah berdasarkan kategorisasi kesepakatan ketiga juri. Hasil penelitian terdapat 4 kategori pesan dakwah akhlak yaitu pesan dakwah hikmah 26,53%, syaja'ah 14,80%, iffah 26,53%, dan 'adalah 32,14%. Pada penelitian ini pesan dakwah dominan terdapat dalam pesan dakwah 'adalah sebesar 32,14%, dengan demikian pesan dakwah dominan adalah 'adalah yaitu adil kepada makhluk lain. Buku ini terdapat pesan dakwah yang diharapkan bisa digunakan dalam kehidupan masyarakat agar tercipta keadilan di lingkungan bermasyarakat. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu metode analisis isi.

Kedua adalah skripsi dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Tuhan Ada Di Hatimu Karya Husein Ja'far Al-Hadar*". Teori

Analisis isi digunakan dalam penelitian ini. Menurut R. Eriyanto, analisis isi adalah metode untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi secara objektif dan sistematis berbagai karakteristik khusus suatu pesan. Analisis isi dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil data yang diperoleh adalah bahwa isi pesan dakwah dalam buku Tuhan Ada di Hatimu berisi pesan akidah yang mengajak untuk beriman kepada Allah, Kitab Allah dan Rasul- Nya, ada juga pesan dakwah syariah yang berisi ajakan beribadah dan muamalah dan terakhir ada pesan dakwah akhlak yang berisi bagaimana seharusnya kita bersikap kepada Allah SWT dan kepada sesama manusia. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu pendekatan kualitatif dan teknik analisis deskriptif.

Ketiga adalah penelitian dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Risalah Nur “Tuntunan Generasi Muda” Karya Badiuzzaman Said Nursi*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan diklasifikasikan sebagai penelitian pustaka (library research). Data yang sudah dihimpun lalu di analisis dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *content analysis* menurut Badiuzzaman Said Nursi menggunakan metode dakwah melalui tulisan (*bil kitabah*). Hal ini sangat berkaitan dengan situasi dan kondisi masyarakat muslim kala itu yang lebih melihat pokok-pokok pemikiran dibanding sosoknya. Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu dengan pendekatan kualitatif.

## **F. Landasan Pemikiran**

### **1. Landasan Teoritis Analisis Isi**

Teori analisis isi dari Eriyanto menekankan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks ke konteks penggunaannya. Eriyanto menekankan pentingnya objektivitas, yaitu analisis harus bebas dari pengaruh subjektif peneliti, sistematis dalam setiap tahapannya, dan replikabel, artinya penelitian dapat diulang oleh peneliti lain dengan hasil yang sama (Eriyanto, 2011: 15-16).

Tujuan analisis isi juga harus jelas, apakah untuk menggambarkan pesan secara umum atau untuk menguji hubungan antar variabel (Eriyanto, 2011: 17). Selain itu, unit analisis seperti kata, paragraf, atau keseluruhan teks harus ditentukan dengan tepat, dan analisis harus mengikuti langkah-langkah yang terstruktur, seperti pengkodean, uji keandalan, dan melakukan inferensi (Eriyanto, 2011: 18-19).

Kerelevanan teori analisis isi Eriyanto dengan penelitian berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Hijrah Ekologis Karya Walang Gustiyala sangat signifikan, karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam buku tersebut. Dengan menggunakan pendekatan analisis isi, penelitian ini dapat secara objektif dan sistematis menguraikan pesan-pesan dakwah terkait aqidah, syari'ah, dan akhlak yang disampaikan oleh penulis, serta mengidentifikasi pola-pola atau tema utama dalam buku tersebut (Eriyanto, 2011: 20). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan

isi pesan dakwah dengan akurat sesuai dengan metodologi ilmiah.

## 2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual untuk penelitian ini menggambarkan beberapa konsep utama yang akan dijelaskan dalam penelitian. Konsep-konsep ini saling terkait dan memberikan landasan bagi pembentukan logika penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Berikut adalah kerangka konseptual yang menjelaskan beberapa konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis isi pesan dakwah dari *Buku Hijrah Ekologis*. Pendekatan analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Hijrah Ekologis*. Teknik ini melibatkan proses sistematis untuk mengeksplorasi dan memahami konten pesan dakwah secara mendalam.

Analisis isi pesan dakwah untuk memahami nilai-nilai yang ingin disampaikan, argumentasi yang digunakan, dan cara pengarang menyampaikan pesannya kepada pembaca terhadap isu-isu tertentu. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual yang terstruktur untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek pesan dakwah dalam buku *Hijrah Ekologis*.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai aspek pesan dakwah yang terkandung dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala.

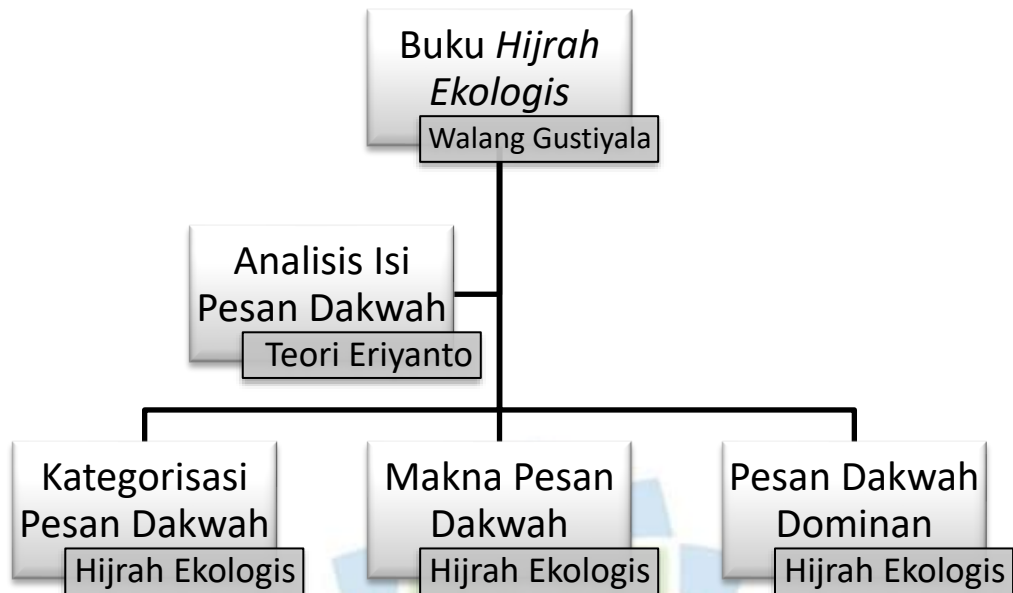
Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah yang ada dalam buku tersebut. Dalam konteks ini, penelitian akan mengidentifikasi dan mengelompokkan pesan-pesan dakwah berdasarkan tema, topik, dan konteks yang relevan dengan dakwah Islam. Hal ini mencakup pengelompokan pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama, moral, sosial, dan lingkungan yang disampaikan oleh penulis. Pengumpulan data diperoleh dari teks buku *Hijrah Ekologis* dengan metode pembacaan intensif dan pencatatan mengenai tema-tema utama, narasi, dan argumen yang digunakan dalam buku. Dengan melakukan kategorisasi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fokus utama dari pesan dakwah dalam buku tersebut.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menggali makna pesan dakwah yang disampaikan melalui isi buku *Hijrah Ekologis*, baik secara eksplisit maupun implisit. Analisis ini akan mencakup bagaimana pesan-pesan tersebut dikomunikasikan kepada pembaca, serta memahami pesan tersembunyi yang mungkin tidak langsung terlihat. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menginterpretasikan makna kata dan kalimat yang digunakan oleh penulis, serta konteks di mana pesan-pesan tersebut disampaikan. Dengan memahami makna yang lebih dalam dari pesan dakwah, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana buku ini berkontribusi pada penyebaran nilai-nilai Islam dalam konteks ekologi dan lingkungan.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada pesan dakwah dominan yang

disampaikan oleh penulis dalam buku *Hijrah Ekologis*. Ini mencakup analisis mendalam terhadap tema-tema utama yang diangkat oleh Walang Gustiyala dalam bukunya, yang berkisar pada isu-isu lingkungan dalam kerangka keislaman. Analisis ini mencakup identifikasi dan pemahaman terhadap tema-tema utama yang menjadi fokus dalam setiap esai, seperti kesadaran lingkungan, penghematan energi, dan hubungan harmonis antara manusia dan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tema-tema ini dikembangkan dan disajikan oleh penulis, serta bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan secara efektif melalui berbagai metode, seperti penggunaan narasi, kutipan dari sumber-sumber keagamaan, dan contoh konkret dari kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan analisis terhadap tema-tema utama, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana penulis berusaha mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks ekologis yang dominan ditegaskan dalam tema-tema utama tersebut.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana dakwah Islam dapat disampaikan melalui media sastra, khususnya dalam konteks isu-isu ekologis yang diangkat dalam buku *Hijrah Ekologis*. Dengan mengkaji kategorisasi, makna, dan pesan dakwah yang dominan, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang buku tersebut, tetapi juga membuka wawasan baru tentang potensi sastra sebagai media dakwah dalam upaya menjaga lingkungan dan alam.



**Gambar 1.1 Kerangka Berfikir**

Sumber : Hasil Observasi Penulis

Dengan memanfaatkan pendekatan analisis isi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi buku tersebut dalam dakwah Islam dengan mempromosikan kesadaran lingkungan dan nilai-nilai Islam di kalangan pembaca.

## **G. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang dijalankan dalam penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni Lokasi Penelitian, Pemilihan Paradigma dan Pendekatan, Penetapan Metode Penelitian, Identifikasi Jenis Data dan Sumber Data, Pemilihan Informan atau Unit Analisis, Implementasi Teknik Pengumpulan Data, Penentuan Keabsahan Data, dan Penyusunan Teknik

Analisis.

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pesantren Tahfizh Al Qur'an Daarul Uluum Lido yang bertempat di Jl. Mayjen HR. Edi Sukma KM. 22 Kp. Muara, Desa Ciburuy, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16110.

Alasan penulis mengambil lokasi tersebut karena penelitian dilakukan secara langsung di tempat tersebut agar mendapatkan data dan pemahaman yang mendalam.

### **2. Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Paradigma adalah jalan perihal bagaimana suatu hal bisa diatur (segmen dan relasinya) atau bagaimana sebuah bagian bagian disetiap titiknya bisa berfungsi. Menurut Harmon, paradigma merupakan cara mudah untuk mengartikan, merancang, menilai dan melakukan yang berkenaan dengan sebuah cara khusus berkaitan dengan apa yang terjadi (Moleong, 2004:49).

Penelitian ini menggunakan paradigma Konstruktivisme karena secara istilah Konstruktivisme dianggap sebagai paradigma yang menganggap bahwasannya kebenaran dari sebuah peristiwa hanya bisa dianggap sebagai hasil dari realita sosial yang kejadiannya bersifat relatif. Realitas yang dipelajari individu tidak bisa diaplikasikan kepada setiap insan.



### 3. Metode penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Metode ini adalah teknik analisis yang digunakan untuk menyimpulkan informasi dari berbagai dokumen tertulis atau rekaman dengan cara mengidentifikasi pesan atau data secara sistematis dan objektif dalam konteksnya (Yusuf, 2017: 442).

Untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Badara, 2014: 63), penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*), yang sering dimanfaatkan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah (Badara, 2014: 63).

Menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif fokus pada prinsip-prinsip umum yang mendasari makna fenomena sosial dalam masyarakat. Objek analisis dengan pendekatan kualitatif adalah makna fenomena sosial dan budaya, dengan menggunakan budaya masyarakat terkait untuk mendapatkan gambaran tentang kategorisasi tertentu.

Dalam konteks analisis isi menurut Eriyanto, penting untuk memperhatikan konteks dari data yang dianalisis, karena konteks ini mempengaruhi makna dan interpretasi pesan yang terdapat dalam teks. Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan objektif, analisis isi dapat menggambarkan secara detail pesan atau isi yang ada, serta memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana pesan tersebut berfungsi dalam konteks yang lebih luas (Eriyanto, 2011: 15).

#### **4. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif. Tujuan dari penggunaan data ini adalah untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian.

##### **b. Sumber Data**

###### **1) Sumber Data Primer**

Sumber data primer mencakup semua data inti yang relevan dengan penelitian ini. Dalam konteks analisis isi menurut Eriyanto, sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari penulis buku yang bersedia memberikan wawasan mengenai objek penelitian. Data ini dapat diambil melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan penulis buku di lokasi penelitian. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan tujuan penulis terkait pesan dakwah dalam buku tersebut.

###### **2) Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data yang berasal dari studi dokumentasi. Ini mencakup dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi, dan peraturan yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Dalam analisis isi, sumber data sekunder bisa mencakup jurnal, buku, artikel, dan karya tulis lainnya yang relevan, serta situs web yang menyediakan informasi tambahan mengenai tema

dakwah dan konteks sosial-budaya yang mendasarinya. Penggunaan sumber data sekunder ini akan memperkaya analisis dengan memberikan latar belakang dan konteks yang lebih luas.

## **5. Penentuan Informan atau Unit Analisis**

Orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti disebut informan dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018 : 456).

Dalam penentuan informan unit analisis peneliti menggunakan cara *Purposive Sampling*. Teknik ini tidak menilai atau melihat pada jabatan atau kedudukan tetapi berdasar kepada tumpuan dan tinjauan tertentu yang berkaitan dengan masalah yang ada pada saat penelitian (Sugiyono, 2012: 85). *Key Informan* pada penelitian ini adalah penulis buku *Hijrah Ekologis* Walang Gustiyala..

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### a. Observasi

Observasi adalah memilih, mengubah, mencatat, dan mengkodekan sejumlah perilaku dan suasana yang berkaitan dengan organisasi sesuai dengan tujuan empiris (Hasan, 2002 : 86). Untuk melakukan observasi dalam penelitian ini, setiap paragraf dalam buku *Hijrah Ekologis* karya Walang Gustiyala dibaca dan diamati, dianalisis dan menyusun pengkategorisasian pesan dakwah.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti berbicara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya atau terbuka kepada penulis buku untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut. Dengan wawancara ini peneliti mendapatkan data kualitatif yang kaya dan mendalam serta memahami secara langsung pandangan, pengalaman, dan perspektif penulis buku. Wawancara dengan penulis buku *Hijrah Ekologis* bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dalam menuangkan idenya.

#### c. Dokumentasi

Penelitian ini mengumpulkan data dari teks. Membaca buku *Hijrah Ekologis* berulang kali dan mencatat kalimat-kalimat dalam pesan yang memiliki nilai dakwah.

### 7. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi membandingkan data dengan sumber atau metode lain di luar data. Dalam penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data mencakup uji konfirmabilitas, kredibilitas, transferabilitas, dan dependabilitas (Sugiyono, 2007 : 273). analisis pesan dakwah dalam buku Walang Gustiyala's *Hijrah Ekologis*.

Dengan membandingkan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan. Data yang dikumpulkan dari observasi peneliti

dibandingkan dengan hasil wawancara peneliti dengan informan.

## **8. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dimulai dan selesai dalam jangka waktu tertentu. Peneliti sudah menganalisis jawaban responden sebelum melakukan wawancara (Sugiyono, 2019: 17).

Analisis data dapat dimulai dengan memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti pengamatan yang dicatat dalam catatan lapangan di lokasi penelitian saat wawancara Bersama penulis buku, kemudian saat membaca dan menganalisis buku *Hijrah Ekologis*.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif. Ini berarti penelitian ini menggunakan kata-kata yang disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan secara mendalam.

